



Sampaikan Keteladanan lewat Lomba Ibu Bercerita
Peserta Harus Ibu Rumah Tangga.
Waktunya 10 Menit

Lomba bercerita, terbilang cukup jarang digelar di Kota Jogja. Apalagi, pesertanya ibu-ibu rumah tangga. Ternyata, lewat cerita pesan bisa efektif masuk ke imajinasi anak-anak.

MIFTAHUDIN, Jogja

WAJAH Ny Eni Setyowati, 38, terlihat sangat gembira begitu panitia lomba "Ibu Bercerita" mengumumkan ada lomba sejenis di tingkat nasional, kemarin (6/5). Menurut panitia, di ajang nasional itu, selain disediakan hadiah uang tunai puluhan juta rupiah, pemenang akan ditetapkan menjadi Duta Read a Story. Nanti, akan dipilih 10 finalis yang mendapat kesempatan tur keliling tanah air.

"Tadi, begitu ada kabar itu, saya menjadi tambah semangat lagi," kata Eni Setyowati usai tampil di hadapan juri membawakan cerita berjudul "Ayam untuk Bapak Gubernur".

Tapi, bukan sekadar hadiah yang menjadi motivasi Ny Eni. Yang utama dia ingin menegaskan, bahwa lewat cerita, pesan nilai-nilai bisa disampaikan lebih efektif kepada anak-anak. Guru TK Masjid Syuhada ini adalah satu di antara 34 peserta yang tampil dalam lomba Ibu Bercerita menyemarakkan Bulan Buku Jogja 2009 di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja, kemarin.

Panitia memang mengajukan syarat, semua peserta haruslah ibu rumah tangga. Meski pada kenyataannya, di antara peserta lomba ada juga yang pendidik. Atau setidaknya bergelut di

bidang pendidikan anak-anak. Termasuk di antaranya pengelola taman bacaan masyarakat (TBM).

Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja Sri Sulastri mengatakan, dalam lomba kemarin, setiap peserta diwajibkan membaca cerita dalam waktu 10 menit. Mereka wajib membaca buku-buku cerita anak-anak koleksi perpustakaan Kota Jogja. Tema yang diangkat pun diseragamkan, yakni tentang keteladanan.

"Lewat cerita-cerita, banyak nilai-nilai dan keteladanan yang bisa dipetik," tambahnya.

Juri menetapkan penilaian tertentu untuk masing-masing peserta. Antara lain, teknik bercerita, penampilan, dan penguasaan materi.

▶ **Baca Peserta... Hal 23**



EKSPRESIF: Salah seorang peserta lomba membawakan cerita di depan juri.

urkan Kepada Yt
 Walikota Ybg
 Wakil Wali kot
 Sekretaris Da
 Asisten

usan Kepada Yt

1. ...
 12. ...

MIFTAHUDIN@RADAR.JOGJA

anjut

ggapi

Gairahkan Dunia Perbukuan di Jogja

■ PESERTA

Sambungan dari hal 13

Dengan syarat seperti itu, semua peserta harus menyampaikan cerita sesuai isi cerita dan ekspresi masing-masing. Harapannya, isi dalam cerita itu benar-benar ditangkap audien, khususnya anak-anak.

Menurut Eni Setyowati, dia

punya kepuasan tersendiri usai membacakan cerita kepada anak-anak didiknya. Itu bisa dilihat dari ekspresi anak-anak begitu cerita selesai dibacakan. "Tandanya, anak-anak menjadi bertanya-tanya, kemudian mengatakan kok ceritanya sudah selesai," jelas Eni.

"Jika ada kehausan pada anak-anak usai kita membacakan cerita, itu tandanya cerita kita masuk dalam imajinasi mereka. Jika

anak-anak tidak merespons apa pun usai kita membacakan cerita, itu artinya cerita kita tidak menarik bagi anak-anak. Tak hanya sekadar cerita, semua pesan sebenarnya bisa disampaikan lewat cerita seperti ini."

Digelarnya Bulan Buku Jogja 2009, kata koordinator acara Sholeh UG, merupakan upaya menggairahkan dunia perbukuan. Kegiatan ini diharapkan

memantik semangat semua pihak untuk meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat.

Kegiatan ini akan diawali dengan *Book Gathering di Jogja Fish Market Minggu (3/5)* lalu. Dalam kesempatan itu, sejumlah pihak yang dianggap potensial untuk mendukung dunia perbukuan di Jogja diundang. Dari mereka ini dimintakan donasi dan perhatian terhadap buku. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005